

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR ANAK
DI RA MUSLIMAT NU JETAK LINGKONG
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

FATKHILLAH
NIM. 2021210162

ASAL BUKU INI :
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERIMAAN :
NO. KLASIFIKASI :
NO. INDUK :

Penulis

15-4-2015
PAI 15.0.165
15.165.21

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FATKHILLAH
NIM : 2021210162
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul
**“STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR ANAK DI
RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG WONOPRINGGO
PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali
dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan
apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan
dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Juni 2014

Yang menyatakan



Fatkhillah
2021210162

Ely Mufidah, M.S.I

Setono Gg. 7 no. 11 Pekalongan Timur
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Fatkhillah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : FATKHILLAH

NIM : 2021210162

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR ANAK
DI RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG WONOPRINGGO
PEKALONGAN**

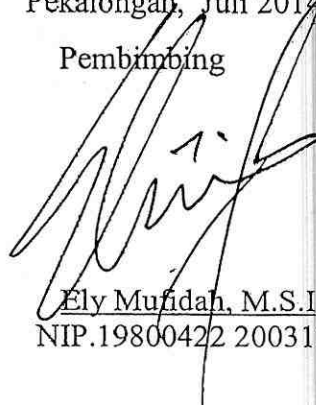
Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2014

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I
NIP.19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **FATKHILLAH**

NIM : **2021210162**

JUDUL : **STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR
ANAK DI RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juni 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Ketua


Khairul Basyar, M.S.I
Anggota



Pekalongan, 10 Juni 2014

Ketua

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
2. Suamiku tercinta dan anakku tersayang, kalian adalah mutiara dalam hidupku
3. Teman-temanku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku
4. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO:

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ تَكُونُ
لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (١٣٥: نعم)

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan"
(QS. Al An'Am:135)

ABSTRAK

Fatkhillah, 2014, 2021210162. Strategi Pembelajaran pada Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I. Kata Kunci: Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Anak RA

Agar dapat mewujudkan hasil yang optimal dalam pembelajaran yang dilaksanakan, maka salah satu yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut adalah dengan memberikan peluang belajar yang lebih besar kepada siswa yang berposisi sebagai subjek dalam belajar. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik dan efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi pembelajaran di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? (2) gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? (3) Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat alikasi gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) strategi pembelajaran di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. (2) gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. (3) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat alikasi gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini diantaranya menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya tentang pengetahuan strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik atau guru pada gaya belajar yang dicenderung oleh anak didik tingkat RA dalam upaya peningkatan hasil atau prestasi belajar anak secara optimal

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan, dimana penelitian yang digunakan adalah kancan kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu analisisnya pada bentuk pernyataan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, metode interviu dan metode dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan bersifat kualitatif yang berwujud penyimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada sumber informasi data

Strategi pembelajaran di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh para guru dengan memperhatikan keminatan anak didiik dalam mengikui kegiatan belajar. Gaya belajar anak didik di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam proses pembelajaran dikategorikan dalam empat gaya sebagai tipe belajar. Pertama, mereka yang menyukai atau cenderung belajar dengan mendengarkan (*auditori*), melihat (*visualitif*), bekerja langsung pada objek yang dipelajari (*kinestetik*). Faktor-faktor pendukung antara lain: Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan srategi pembelajaran dan Kesiapan anak-anak sebagai peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Penghambatnya belum optimalnya bahan ajar dengan media pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadikan beliau sebagai teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR ANAK DI RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN”** dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian
2. Bapak Moh Muslih, M.Pd, P.hD selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi	19

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN, GAYA BELAJAR DAN ANAK USIA RA

A. Strategi Pembelajaran	21
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	21
2. Hakekat dan Tujuan Strategi Pembelajaran	23
3. Manfaat Strategi Pembelajaran	28
B. Gaya Belajar	30
1. Pengertian Gaya Belajar	30
2. Macam-macam Gaya Belajar yang Dilakukan Anak	31
3. Upaya peningkatan Kualitas Belajar Anak	33

C. Anak Usia RA	35
1. Pengertian Anak RA	35
2. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia RA .	37
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia RA	39

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN TENTANG GAYA BELAJAR ANAK DI RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN

A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	41
1. Sejarah Berdirinya RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	41
2. Letak RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	45
3. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	46
4. Data Guru, Karyawan dan Anak Didik RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	48
5. Sarana Prasarana RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	50
B. Data Strategi dalam Gaya Belajar yang Dilakukan Anak RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	51
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	53

**BAB IV STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR ANAK
DI RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG WONOPRINGGO
PEKALONGAN**

- A. Analisis Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di
RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan 55
- B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat
Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di RA
Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan 64

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 67
- B. Saran-saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan *the process of acquiring knowledge*, yakni proses untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga belajar dapat dikatakan sebagai tonggak terjadinya suatu perubahan-perubahan dalam diri anak didik yang diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Oleh karena itu belajar merupakan hal pokok dalam kehidupan manusia, karena hampir semua perkembangan dan perubahan manusia terjadi karena belajar.

Pemahaman terhadap gaya belajar anak sebagai suatu proses pengajaran memiliki tujuan tertentu yang menurut Edi Suwardi yang telah disadur oleh Syaiful Bahri dan Azwan Zain berupa (a) sebagai upaya membentuk siswa atau anak didik pada masa perkembangannya, (b) sebagai peningkatan kemampuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik, (c) untuk menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif, dan (e) sebagai optimalisasi penguasaan pada materi-materi yang dipelajari siswa atau anak didik.¹

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di satuan pendidikan. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu

¹ Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 23.

berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.²

Untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang minat, motivasi belajar, meningkatkan hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik, dan memberikan penghargaan yang telah dicapai.³

Agar dapat mewujudkan hasil yang optimal dalam pembelajaran yang dilaksanakan, maka salah satu yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut adalah dengan memberikan peluang belajar yang lebih besar kepada siswa yang berposisi sebagai subjek dalam belajar. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik dan efektif.

Supaya anak didik dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan hendaknya guru memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada anak didik untuk mampu belajar secara optimal dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengungkapkan ide-idenya dan kegiatan

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, cet. ke-4), hlm. 56.

³ Rooijkers AD, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, Cet. III, 2000), hlm. 18.

praktis lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh anak didik dengan pendekatan yang dapat mendukung untuk meningkatkan aktivitas belajarnya misalnya: berpikir, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat dan sebagainya.⁴

Berbagai gaya belajar yang memacu dan merangsang anak didik untuk lebih bersemangat dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya. Pada proses belajar mengajar, para pendidik hendaknya mengetahui berbagai kecenderungan dari gaya belajar yang disenangi oleh anak didik sehingga akan mampu mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar tersebut.⁵

Bagian dari pengetahuan terhadap gaya belajar yang dilakukan oleh anak didik yang akan mampu membangkitkan semangat belajar dari para siswa sebagai peserta didik dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuannya menguasai materi-materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolahnya.⁶

Pendidikan Raudhotul Athfal (RA) bertujuan untuk membantu anak meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan, yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Sebagai upaya pencapaian tersebut anak didik di RA mulai diberi pendidikan secara berencana dan sistematis agar lebih bermakna dan berarti bagi mereka. Namun

⁴ *Ibid.*, hlm. 142.

⁵ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remadja Karya, 1Cet. ke-3, 2002), hlm.10.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm. 131.

demikian RA tetap merupakan tempat yang menyenangkan yang memberi rasa aman, nyaman, dan menarik bagi anak didik serta mendorong keberanian.

Aktivitas pendidikan di RA diupayakan dapat merangsang anak untuk bereksplorasi atau menyelidiki serta mencari pengalaman baru untuk perkembangan dirinya secara optimal. Salah satu amanat luhur yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa”,. Tanggung jawab para pengelola pendidikan adalah untuk mengembangkannya melalui pendidikan secara sistematis, terprogram dan terpadu sehingga potensi tersebut dapat berkembang secara optimal.⁷

RA Muslimat NU Jetak Lengkong sebagai salah satu pendidikan pra sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan telah mencoba membangkitkan kemauan anak didiknya agar dapat belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Namun kenyataannya hasil perkembangan anak sebagai bukti prestasi belajar belum tercapai secara optimal. Karenanya diperlukan pelaksanaan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada anak didik melakukan kegiatan belajar sesuai dengan gaya atau tipe mereka masing-masing.

Berangkat dari latar belakang pemikiran tersebut yang menunjukkan perlunya strategi pada gaya belajar anak dalam mencapai hasil optimal, maka dilakukan penelitian dengan judul: “Strategi Pembelajaran pada Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”.

⁷ Kurikulum TK Muslimat Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. 2013/2014. hlm. 3.

Alasan yang mendorong pemilihan judul tersebut adalah bahwa diharapkan dari pengetahuan atau penguasaan guru mengenai gambaran nyata akan gaya atau teknik belajar yang diminati oleh anak didik dan mampu diterapkan dalam proses belajar mengajar, tentunya akan memberikan dampak positif bagi pencapaian kemampuan atau hasil belajar anak sebagai peserta didik yang ada di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran dalam gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat strategi pembelajaran dalam gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti menganggap perlu untuk mempertegas istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian adalah:

1. Strategi

Strategi adalah suatu bentuk dari cara yang digunakan dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik, baik siswa atau murid kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki mereka para peserta didik.⁸

3. Gaya belajar Anak

Gaya adalah pola atau tipe.⁹ Belajar suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁰ Jadi Model belajar adalah tipe yang dilakukan dalam proses perubahan yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan atau pembiasaan. Sementara, anak adalah manusia belum dewasa, di mana dalam penelitian ini difokuskan pada usia 3-5 tahun sebagai anak yang sedang mengalami perkembangan fungsi organ-organ tubuh dalam melakukan gerakan atau kegiatan tertentu sebagai bentuk perkembangan jasmani dan rohani ataupun fisik maupun psikologi.¹¹

3. RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah salah satu satuan pendidikan tingkat prasekolah dibawah

⁸ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, Cet. Ke-2, 2006), hlm. 78

⁹ Umi Chulsum & Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Kashiko, 2006), hlm. 530.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*,(Bandung,Tarsito, 1983), hlm. 28.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

pengelolaan Jamiyah Muslmat NU yang ada di Desa Jetak Lengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang melaksanakan aktivitas atau proses kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh para pendidik di dalamnya.

Jadi maksud dari penelitian ini difokuskan pada kegiatan menyelidiki atau meneliti tentang pelaksanaan atau realisasi nyata tentang gaya atau tipe yang dilakukan anak-anak yang menjadi peserta didik ketika melakukan kegiatan belajar di RA Muslimat NU di desa Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran dalam gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat aplikasi gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya tentang pengetahuan cara-cara atau gaya belajar yang dicenderung oleh

anak didik tingkat prasekolah dalam upaya peningkatan hasil atau prestasi belajar anak secara optimal.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Dapat memberikan informasi yang tepat dan berimbang kegunaan akan pengetahuan tipe atau cara sebagai gaya belajar anak yang ada di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan untuk dioptimalkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya sebagai bentuk perubahan yang dinamis.

b. Bagi Kepala RA

Diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan kebijakan pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang lebih efektif dan maksimal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Pengembangan pembelajaran sebagai bentuk strategi yang dilakukan oleh pendidik atau guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri.

Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai kompetensi pembelajaran.¹²

Sedangkan strategi pembelajaran merupakan suatu bentuk bagian dari pelaksanaan pengajaran. Yang mana strategi merupakan suatu rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, di mana tidak ada satu bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan *approach* (pendekatan) yang telah ditentukan sebelumnya.¹³ Sehingga metode dalam hal ini merupakan suatu alat atau cara untuk mencapai tujuan proses pembelajaran, sedangkan model merupakan bagian dari cara yang dilakukan dalam metode proses pembelajaran secara interaktif antara pendidik atau guru kepada peserta didiknya.

Adapun gaya dapat diartikan sebagai bentuk atau cara.¹⁴ Definisi lain dari kata gaya adalah abstraksi dari sistem sebenarnya, dalam gambaran yang lebih sederhana serta mempunyai tingkat prosentase yang bersifat menyeluruh. Jadi pengertian gaya adalah abstraksi dari realitas dengan hanya memusatkan perhatian pada beberapa sifat dari kehidupan sebenarnya. Gaya secara umum diartikan sebagai suatu bentuk dari cara yang digunakan dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

¹² *Ibid*, hlm. 76.

¹³ Radliyah Zaenudin, *Metodelogi dan Srategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 51.

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 155.

Gaya dalam belajar pada hakikatnya merupakan bentuk umum sebagai cara yang digunakan oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Gaya merupakan cara yang akan digunakan peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar yang mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis dalam rangka mencapai tujuan belajar.¹⁵

Dalam buku *Quantum Learning* dipaparkan macam-macam gaya belajar yang dilakukan anak atau peserta didik, yaitu: “gaya visual, auditori atau kinestetik (V-A-K). Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan ketiga gaya atau modalitas ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu di antara ketiganya”¹⁶

Adapun pengertian belajar dari pendapat tokoh pendidikan, diantaranya menurut Cronbach, belajar adalah *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience* (Belajar merupakan perubahan kebiasaan yang dipengaruhi melalui pengalaman).¹⁷ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁸

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah tipe yang dilakukan anak dalam proses perubahan dalam dirinya sebagai akibat dari pengalaman dan usaha secara sadar.

¹⁵ Basyarudin Usman, *Op.Cit*, hlm. 5.

¹⁶ Ary Ginanjar, *Quantum Learning*, (Jakarta: Paramadina, 2007), hlm. 4-6.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta CV. Rajawali Pers, 1984), hlm. 247.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung, Tarsito, 1983), hlm.

Perubahan itu meliputi aspek jasmaniah dan rohaniah, seperti kebiasaan, kecakapan, ketrampilan dan perkembangan sifat-sifat emosional.

Terkait dengan penelitian ini, maka teori tentang gaya belajar yang dilakukan anak sebagai siswa atau peserta didik dengan mengambil objek penelitian di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan agar mampu dipahami dan diterapkan oleh para guru yang ada di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan tersebut.

2. Telaah Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian skripsi Suherman yang berjudul "Model Belajar Anak Didik tingkat SD dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD Simpar Batang Tahun Pelajaran 2009/2010)" disebutkan bahwa kebiasaan yang sering dijumpai dalam proses belajar mengajar, pendidik atau guru kurang memperhatikan model belajar yang dilakukan oleh anak didiknya. Dengan pengembangan CTL dalam belajar materi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh pendidik di SD Simpar Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 ternyata mampu memberikan rangsangan dan motivasi belajar yang cukup tinggi.¹⁹

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah yang berjudul "Pendidikan Anak usia Dini sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK Batik Buaran Pekalongan)", dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan

¹⁹ Suherman yang berjudul "Model Belajar Anak Didik tingkat SD dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SD Simpar Batang TP 2009/2010), *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2010), hlm. 59.

bagi anak dalam usia dini bagi pembentukan watak dan juga peningkatan kecerdasan intelektual anak. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian pada salah satu Taman Kanak-kanak (TK) di TK Batik Buaran Pekalongan bahwa ternyata pendidikan yang diberikan bagi anak-anak dalam usia dini lebih memberi pengaruh yang mendalam pada pembentuk watak dan juga peningkatan kecerdasan intelektualnya dibandingkan dengan anak-anak yang tidak masuk ke TK atau ke Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).²⁰

Penelitian skripsi Siti Halimah dengan judul “Pendekatan Model Belajar Anak dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif-Psikomotorik (Studi Kasus Anak Didik TK Pertiwi Ungaran Semarang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memahami berbagai model atau cara belajar yang dilakukan anak-anak didik yang ada di TK Pertiwi Ungaran Semarang oleh para pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu merangsang dan meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotoriknya. Pendekatan model belajar tersebut diharapkan mampu dikembangkan proses pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.²¹

Penelitian skripsi Umi Rifah dengan judul “Model pembelajaran Kooperatif dan Kreatifitas Peserta Didik” menjelaskan bahwa dalam

²⁰ Khusnul Khotimah, *Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK Batik Buaran Pekalongan)*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2005), h. 52.

²¹ Siti Halimah, “Pendekatan Model Belajar Anak dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif-Psikomotorik (Studi Kasus Anak Didik TK Pertiwi Ungaran Semarang)”, *Skripsi*, (Semarang: IKIP PGRI, 2011), hlm. 64.

kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus memperhatikan model belajar yang dicenderung anak didiknya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²²

Penelitian yang ditulis Lilis Suprihatin dengan judul “Persepsi Orang tua Sampangan terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di KB ”Al-Hidayah” Sampangan Semarang” dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa persepsi orang tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini di KB ”Al-Hidayah” bernmanfaat dalam mempersiapkan anak sebelum mengikuti kegiatan belajar di tingkat TK/RA .²³

Penelitian-penelitian di atas masih sebatas menunjukkan pola atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang efektif bagi peserta didiknya dalam mencapai hasil atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Perbedaan penelitian yang penulis angkat dengan penelitian-penelitian di atas adalah bahwa penulis ini berusaha mengetahui tentang strategi pembelajarn dalam gaya belajar yang dilakukan oleh anak-anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bermula dari pemikiran akan berbagai gaya yang diminati oleh anak-anak sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar. Sebab tidak semua anak dapat diberlakukan sama

²² Umi Rifah “Model pembelajaran Kooperatif dan Kreatifitas Peserta Didik”, *Skripsi: Jurusan tarbiyah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 67.

²³ Lilis Suprihatin, “Persepsi Orang tua Sampangan terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di KB ”Al-Hidayah” Sampangan Senarang” *Skripsi*, (Semarang: IKIP PGRI, 2010), hlm. 68

pada saat proses belajar mengajar. Beberapa gaya belajar yang dilakukan anak, diantaranya adalah (a) Visual atau belajar dengan cara melihat; (b) Auditori atau belajar dengan cara mendengar; (c) Audiovisual sebagai gabungan dari mendengar dan melihat, dan (d) Kinestetik atau belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh.²⁴ Pengelolaan pembelajaran dengan memperhatikan gaya dalam belajar yang digunakan oleh anak didik tersebut tentunya menuntut kemampuan atau keterampilan dari guru selaku pendidik dalam mengembangkan teknik atau inovasi dalam pembelajaran di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar bagan berikut:



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena-

²⁴ Ary Ginanjar, *Op.Cit.*, hlm. 4.

fenomena atau gejala yang bersifat alami.²⁵ Artinya bahwa penelitian ini mengembangkan pemikiran secara nyata terhadap suatu yang ada dan diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan yang logis dan masuk akal. Dalam hal ini, mengenai strategi pembelajaran dalam gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap.²⁶

2. Wujud Data dan Sumber Data

a. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa rangkuman kesimpulan dari pandangan-pandangan atau penilaian guru di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan tentang pengembangan strategi pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar anak didiknya.

b. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.²⁷

²⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-5 (Bandung Angkasa, 2001), hlm. 159

²⁶ Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. XVII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, , 2010), hlm. 81.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 91.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dari Kepala RA, para guru selaku pendidik dan orang tua dari anak didik di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan tentang gaya belajar yang dicenderunginya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁸ Data ini diperoleh melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan serta buku-buku lain yang relevan dengan penelitian.

3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum atau aplikasi gaya belajar yang dilakukan anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 92

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2002), hlm. 151.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode dalam bentuk percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi dalam gaya belajar yang dilakukan anak-anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tinjauan profil RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan dalam menganalisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.³² Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-13 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 158.

³² Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 100.

a. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Menurut Lexi Moeloeng, pengabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.³³

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.³⁴ Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan. Penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi

³³ *Ibid*, hlm. 320.

³⁴ *Ibid*., hlm. 247.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.³⁵

3) Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada aplikasi gaya belajar anak dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan berupa:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 249.

Bab II : Gaya Belajar dan Anak Usia RA meliputi pengertian Gaya Belajar, Macam-macam Gaya Belajar yang Dilakukan Anak, dan Upaya Peningkatan Kualitas Gaya Belajar Anak. Selanjutnya Anak Usia RA yang meliputi Pengertian Anak Usia RA, Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia RA dan Faktor-faktir yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia RA.

Bab III: Laporan Hasil Peneloitian tentang Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan, dalam bab ini memuat tentang: Gambaran Umum RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan yang meliputi: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Struktur Organisasi n, Data Guru, Karyawan dan Anak Didik dan Sarana Prasarana RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Selanjutnya Data Gaya Belajar yang Dilakukan Anak RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan

Bab IV: Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang meliputi Analisis Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

Bab V: Penutup, dalam bab ini memuat tentang: Kesimpulan dan Saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Strategi Pembelajaran dalam Gaya Belajar Anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran dalam gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dilakukan oleh para guru dengan memperhatikan keminatan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar, di mana gaya belajar anak dikategorikan dalam tiga gaya belajar. Pertama, mereka yang menyukai atau minat belajar dengan mendengarkan (*auditori*), anak-anak sepertinya menyukai suasana yang hening untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar, maka strateginya dengan menciptakan pembelajaran yang tenang sambil diberikan dengan bercerita. Kedua anak-anak yang menyukai atau minat belajar dengan melihat (*visualitif*), anak-anak biasanya lebih aktif dan memerlukan banyak improvisasi atau media pendukung dalam belajar, maka strateginya ditunjukkan gambar atau video. Ketiga berupa gaya atau tipe belajar yang aktif bergerak, menyentuh dan bekerja langsung pada objek yang dipelajari (*kinestetik*), maka strateginya dengan permainan atau petualangan dalam belajar (*out bound*).
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran dalam gaya belajar anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Adapun faktor pendukungnya antara lain:

- 1) Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pembelajaran.
- 2) Kesiapan anak-anak sebagai peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dengan penuh perhatian
- 3) Suasana pembelajaran yang mampu diciptakan dengan sebaik-baiknya dan mampu memotivasi para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh kesungguhan
- 4) Pengembangan manajemen yang diterapkan dalam pengaturan jadwal pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum yang memperhatikan pada tingkat kemampuan anak-anak sebagai peserta didik.

Sedangkan faktor Penghambatnya antara lain:

- a. Diperlukannya kesesuaian antara bahan ajar dengan alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- b. Kondisi anak-anak yang menjadi peserta didik dalam kelas yang memang perlu dilakukan pengkondisian yang tepat agar pembelajaran dapat langsung diterima mereka dengan optimal.
- c. Memerlukan waktu yang lama dalam upaya memahami yang melelahkan bagi guru selaku pendidik pada anak dengan gaya belajar yang berbeda-beda.
- d. Diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pembelajaran yang dapat memenuhi gaya atau tipe belajar tertentu dari anak-anak sebagai peserta didik.

B. Saran-saran

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para pembaca untuk bisa mengembangkan pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pendidikan yang disesuaikan dengan gaya belajar anak didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran.
2. Para pendidik atau guru semestinya tetap selalu melakukan inovasi pembelajaran yang tepat, termasuk dengan metode pembelajaran yang tepat dengan berbagai gaya belajar anak didik dalam meningkatkan efektifitas belajar para peserta didiknya.
3. Kepala RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan agar senantiasa menghimbau kepada para pendidik atau guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang memenuhi berbagai gaya atau tipe belajar anak-anak yang menjadi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Arikunto, Suharsimi 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin 2007. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, :Pustaka Pelajar, Cet. XVII,
- Departemen Pendidikan Nasional 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. 3.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2006 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Cemerlang, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 2002. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Cet. VII.
- Hajar, Ibnu. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. X,
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-13.
- Poerwadarminta, W.J.S., 2008/ *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, Cet XXII.
- Popham, W. James, Eva L. Baher, 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. VI.
- Purwanto, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis, 2002 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Rusyan, A. Tabrani, 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remadja Karya.

- Sudjana, Nana, 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet. ke-4,
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, 2005. *Menjadi Guru Efektif*, Cet. Ke-I, Yogyakarta: Hikayat.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 2001.
- UU RI No. 14 tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006
- Umi Chulsum dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kashiko.
- Usman, Basyarudin. 2002 *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press,.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,

Internet

- Supono, Blogger guruku. <http://.Wikipedia.org/wiki/Modelbelajar>. diakses tanggal 15 September 2013
- Hendi Gunawan, Model Belajar Anak. <http://id.wikipedia.org/wiki>. diakses tanggal 15 September 2013.

TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (CL. 01)

Hasil Wawancara

Kode : Gaya Belajar Anak RA (2-05-14,09:10)
Situs : RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Hj Zubaroh selaku Ka RA Muslimat NU Jetak Lengkong
Tanggal : 2-05-14
Tempat : Ruang Tamu
Jam : 09.10 s.d 09 25 WIB.

Wawancara dengan Kepala RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan tentang gaya belajar anak didiknya dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Apakah Ibu selaku Kepala RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo memantau kegiatan belajar anak didik?

Hj Zubarah: Ya tentu saja, saya memantau dan memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran rutin di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo, Di mana para guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya

P:enulis : Menurut Ibu, para anak didik dapat belajar dengan baik?

Hj Zubaroh : Menurut saya, semua anak yang menjadi anak didik di RAM NU Jetak Lengkong ini dapat belajar dengan baik, mereka dibimbing dan diarahkan untuk bisa berkembang sesuai dengan perkembangan anak, baik segi motorik maupun afektif.

Penulis : Bagaimana kebijakan Ibu dalam pengembangan pola pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar anak didik di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan ini ini?

Hj Zubaroh : Kebijakan yang saya lakukan terkait dengan pengembangan pola pembelajaran bagi anak-anak didik di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo adalah dengan menentukan bersama-sama kurikulum belajar yang mengedepankan agar para guru memilih dan mengembangkan pola pembelajaran yang tepat dan disukai oleh anak-anak usia RA dengan memperhatikan gaya belajar anak dan memberikan kesempatan yang luas pada anak agar belajar sesuai dengan pola atau gaya yang mereka senangi.

Penulis :Bagaimana perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengembangkan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak?

Hj Zubaroh :Saya lihat sudah cukup baik, di mana anak-anak mampu belajar dengan optimal dalam kegiatan belajar yang dilakukan di RAM NU Jetak Lengkong Wonopringgo ini.

Penulis :Setujukan Ibu, bahwa dengan memahami gaya belajar anak dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal?

Hj Zubaroh :Ya, sudah tentu saya setuju.

TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (CL. 02) Hasil Wawancara

Kode : Gaya Belajar Anak RA (4-05-14,09:30)
Situs : RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Guru-guru RA Muslimat NU Jetak Lengkong
Tanggal : 4-05-14
Tempat : Ruang Tamu
Jam : 09.30 s.d 09 55 WIB.

Wawancara dengan Guru RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo tentang gaya belajar anak dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Apakah Ibu selaku guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo memperhatikan setiap gaya belajar anak didik di kelompok belajar yang dihadapi?

Rochanah : Ya, tentu saja saya memperhatikan gaya belajar anak-anak didik di kelompok yang saya hadapi. pada umumnya gaya belajar anak-anak di RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo secara umum masih mengandalkan penglihatan, artinya mereka haruslah dibimbing untuk banyak melihat gambar-gambar untuk membantu kemampuan kecerdasan kognitif anak.

Zumaroh : Ya saya memperhatikan apa yang dilakukan anak-anak di kelompok belajar saya, di mana anak-anak memang memiliki minat belajar yang beraneka ragam, ada yang diam mendengarkan, ada yang penasaran harus melihat secara langsung dan ada yang sambil bergerak kesana-kemari

Erlin Trizama: Ya, saya melihat berbagai kecenderungan atau keminatan belajar anak-anak, secara umum mereka senang mendengarkan, sebagian lagi melihat secara langsung dan sedikit yang sambil bergerak atau berjalan kesana kemari dalam mengikuti kegiatan belajar.

Penulis : Bagaimana menurut ibu tentang gaya belajar anak-anak di RA NU Jetak Lengkong Wonopringgo?

Rochanah : Gaya belajar anak yang berada di kelas A kebanyakan dengan cara mendengarkan. Mereka lebih menyukai kalau saya bercerita menyampaikan materi pelajaran. Ini berarti anak-anak lebih senang dengan mendengarkan

Zumaroh : Tidak semua anak menyukai gaya belajar yang mendengarkan atau melihat. Ada juga yang suka sambil bergerak atau sambil melakukan aktivitas yang lain. Anak-anak semacam ini memang

lebih menyukai belajar dengan cara tanya jawab dengan temannya.

Erlin Trizama: Gaya kecenderungan belajar anak juga senang dengan melihat .
Hall ini berarti kya sebagai guru harus menyiapkan media atau gambar tentang tema belajar yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Penulis : Bagaimana mengetahui gaya belajar anak didik yang berbeda-beda?

Zumaroh : Ya dengan pendekatan pribadi pada anak-anak agar belajarnya mampu mengikuti dengan apa yang dilakukan secara umum, sambil sekali-kali dilakukan variasi yang memenuhi semua unsur dari gaya belajar yang diminati atau dicenderungi anak-anak.

Rochanah : Dengan memberikan tugas yang berbeda kepada anak-anak dengan penyelesaian yang disukai atau diminati anak-anak yang berbeda-beda tersebut

Erlin Trizama: Melalui permainan yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Penulis : Bagaimana mengatasi gaya belajar anak-anak didik yang berbeda agar tercipta pembelajaran yang efektif?

Erkin Trizama::Dengan menyesuaikan pada kecenderungan yang paling diminati anak-anak didik lalu dikembangkan dengan pembelajaran disesuaikan pada gaya masing-masing..

Rochanah : Melalui pengelompokkan belajar supaya saling berinteraksi satu sama lain

Zumaroh : Dengan memberikan permainan yang mengarah pada gaya belajar anak-anak yang sesuai dengan minat masing-masing.

TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (C3. 01) Hasil Wawancara

Kode : Gaya Belajar Anak RA (7-05-14,09:10)
Situs : RA Muslimat NU Jetak Lengkong Pekalongan
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ibu Mutmainah selaku engurus RAM NU Jetak Lengkong
Tanggal : 7-05-14
Tempat : Ruang Tamu
Jam : 09.10 s.d 09 30 WIB.

Wawancara dengan Pengurus RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan tentang faya belajar anak didik dengan hasil data sebagai berikut:

Penulis : Apakah guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan dalam melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?

Ibu Mutmainah: Ya guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo telah melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan bagi anak-anak didik, salah satu melalui metode yang disesiakan dengan gaya belajar anak.

Penulis : Apakah guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan melakukan berbagai pola pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak?

Ibu Mutmainah: Ya para guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan mengembangkan pola pembelajaran yang menarik bagi anak-anak didiknya

Penulis : Apakah guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo mengetahui perbedaan masing-masing gaya belajar anak?

Ibu Mutmainah: Ya, saya kira guru RA Muslimat NU Jetak lengkonmg mengetahui gaya belajar masing-masing anak didik

Penulis : Apakah guru RA Muslimat NU mengatasi perbedaan gaya belajar anak?

Ibu Mutmainah : Ya mereka mampu mengatasi dengan mengembangkan metode pembel;ajaran yang meniarik dan menyenangkan bagi anak-anak yang ditunjang dengan media atau sarana belajar yang memadai

TRANSKIP WAWANCARA

Catatan Lapangan (CL. 04) Hasil Wawancara

Kode : Gaya Belajar Anak RA (12-05-14,10:00)
Situs : RA Muslimat NU Jetak Lengkong Pekalongan
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Orang Tua/Wali Anak didik RA Muslimat NU Jetak Lengkong
Tanggal : 12-05-14
Tempat : Halaman Kelas RA Muslimat NU Jetak Lengkong
Jam : 10.00 s.d 10 25 WIB.

Wawancara dengan orang tua atau wali anak didik di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil sebagai berikut

Penulis : Apakah guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo telah melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?

Haryati : Ya, para guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo telah melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan bagi anak-anak didik

Sulastri : Para guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak kami

Irma Safitri:Guru-guru RA Muslimat NU Jetak lengkong telah melaksanakan proses pembelajaran yang tepat bagi anak-anak kami, sehingga anak-anak terlihat senang dan gembira saat akan berangkat sekolah.

Penulis : Apakah guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo melakukan berbagai pola pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak?

Sulastri : Ya, para guru di Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan mengembangkan pola pembelajaran yang digemari oleh anak-anak didik

Irma Safitri:Guru-guru RA Muslimat NU Jetak lengkong melakukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan minat anak-anak kami semua di sini sehingga pembelajaran berlangsung efektif.

Haryati : Para guru telah melakukan berbagai model; atau cara belajar yang bisa menumbuhkan minat belajar anak dengan baik. mereka melakukan berbagai permainan yang bisa diikuti anak-anak agar belajar mereka bisa optimal sehingga perkembangan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh kami para orang tua.

Penulis: Apakah anak-anak ibu dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya?

Irma Safitri: Ya mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

Haryati : Ya, anak-anak kami dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU Jetak lengkong ini dengan semangat dan suka ria.

Sulastri : Tentu saja, anak-anak belajar di sini dengan senang dan bersemangat karena mendapat bimbingan yang tepat adari para guru-gurunya

Penulis : Apa anak ibu mengalami perkembangan yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan?

Sulastri Ya anak saya mengalami perkembangan yang baik dalam belajar sehingga mencapai tingkat perkembangan sebagaimana mestinya.

Haryati : Ya anak saya berkembang secara alami dengan pencapaian motorik maupun afektif yang sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan tingkat usia anak saya.

Irma Safitri : Tentu saja, anak saya mengalami perkembangan yang tepat sesuai dengan tingkat usianya, di mana secara motorik mereka tumbuh kembangan dengan baik, secara afektif mulai mampu menulis dan membaca dengan baik dan dari segi sosial, anak saya dapat bergaul dengan baik di lingkungan sekolah atau di rumah dengan teman-teman sebaya di tempat tinggal saya.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo tentang gaya belajar anak.

1. Apakah Ibu selaku guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo memperhatikan setiap gaya belajar anak didik di kelompok belajar yang dihadapi?
2. Bagaimana menurut ibu tentang gaya belajar anak-anak di RA NU Jetak lengkong Wonopringgo?
3. Bagaimana mengetahui gaya belajar anak didik yang berbeda-beda?
4. Bagaimana mengatasi gaya belajar ana-anak didik yang berbeda agar tercipta pembelajaran yang efektif?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan orang tua anak didik di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo dalam kegiatan pembelajaran

1. Apakah guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?
2. Apakah guru di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo melakukan berbagai pola pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak?
3. Apakah anak-anak ibu dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya?
4. Apa anak bapak/ibu mengalami perkembangan yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan tentang faya belajar anak didiknya

1. Apakah Ibu selaku Kepala RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo memantau kegiatan belajar anak didik?
2. Menurut Ibu, para anak didik dapat belajar dengan baik?
3. Bagaimana kebijakan Ibu dalam pengembangan pola pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar anak didik di RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan ini?
4. Bagaimana perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengembangkan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan faya belajar anak?
5. Setujukan Ibu, dengan memahami gaya belajar anak dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pengurus RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan tentang faya belajar anak didik

1. Apakah guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan dalam melakukan strategi pembelajaran dengan baik dan menyenangkan?
2. Apakah guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo Pekalongan melakukan berbagai pola atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak?
3. Apakah guru RA Muslimat NU Jetak lengkong Wonopringgo mengetahui perbedaan masing-masing gaya belajar anak?
4. Bagaimana guru RA Muslimat NU mengatasi perbedaan gaya belajar anak?

**RAUDHATUL ATHFAL (RA) MUSLIMAT NU
JETAK LENGKONG
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 69/KB/PP-00/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hj. Zubaroh

Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Jetak Lengkong Wonopringgo

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : FATKHILLAH

NIM : 2021210162

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PADA GAYA BELAJAR
ANAK DI RA MUSLIMAT NU JETAK LENGKONG
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Telah mengadakan penelitian di madrasah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, Juni 2014

Kepala RA Muslimat NU Jetak Lengkong


Hj Zubaroh